



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE**



Kantor : Jl. Ahmad Yani, Kabupaten Ende -
Ende Nusa Tenggara Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2024

KEPALA KANTOR UPBU KELAS II

HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE



INDRA TRIYANTONO

Pembina (IV/a)

NIP. 19731207 199501 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	4
C. Sistematika Penyajian.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	7
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023.....	9
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Capaian Kinerja.....	12
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	32
C. Realisasi Daya Serap	37
BAB IV PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende	2
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020-2024.....	8
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023.....	9
Tabel 2.3 Matriks Rencana Revisi Kinerja Tahunan Tahun 2023.....	10
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2023	10
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2023	10
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023	13
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023	14
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023	16
Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran kantor UPBU haji hasan aroeboesman ende dari Tahun 2020 - 2023.....	33
Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2023 Per Bulan	34
Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran.....	35
Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020 - 2023.....	36
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2023	37
Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Sumber Pendanaan	39



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan 4
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara Tahun 2020 - 2023 18
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” 19
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2023 19
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” 20
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2023 20
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” 21
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2023 21
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara Tahun 2020 - 2023 22
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” 23
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023 23
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” 24
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023 24
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Tahun 2020 – 2023 25
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” 26



Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2023	26
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	27
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2023	27
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	28
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023.....	28
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	29
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2023”	29
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	30
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 –2023.....	30
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU haji hasan aroeboesman ende 2023 Berdasarkan Sumber Dana.....	32
Grafik 3.25	Perkembangan Pagu Anggaran kantor UPBU haji hasan Aroeboesman ende tahun 2020 - 2023.....	33
Grafik 3.26	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman ende	36
Grafik 3.27	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Jenis Belanja	37
Grafik 3.28	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2023.....	37
Grafik 3.29	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dari Tahun 2020 - 2023	38



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Haji Hasan Aroeboesman	3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023
Lampiran II	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023
Lampiran III	Matriks Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2020-2024
Lampiran IV	Matriks Indikator Kinerja Penunjang (IKP) 2020-2024
Lampiran V	Foto kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2023. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2023 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien

b. Sasaran

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada tahun 2023 sebesar 97,38%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan tercatat dalam E-Performance Kemenhub “persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” sebesar 53%

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende tahun 2023 masih cukup baik jika dilihat dari nilai kinerja rata-rata. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende tahun 2020-2024.



Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada dasarnya telah memenuhi secara kualitas dan kuantitas, namun dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih perlu ditingkatkan lagi, hal ini sehingga pelaksanaan kegiatan sehari-hari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende masih cukup optimal.
2. Koordinasi antara pegawai dengan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat perlu ditingkatkan lagi.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende

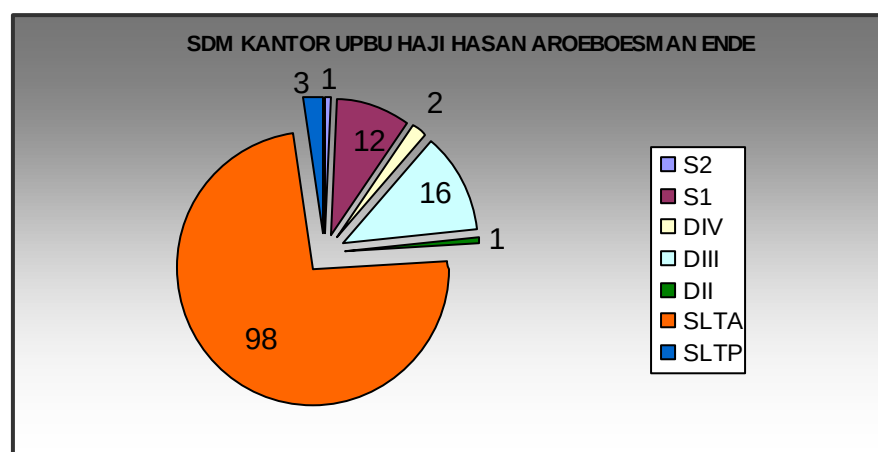
Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

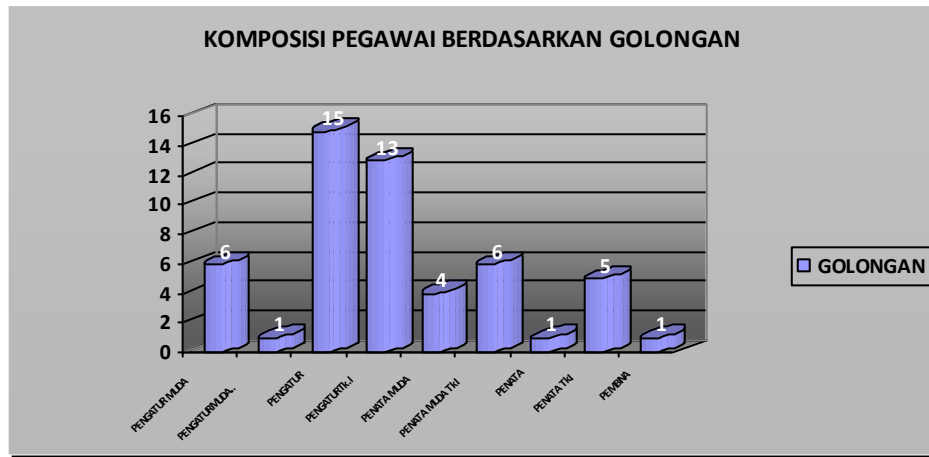
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende memiliki pegawai sejumlah 54 orang dan di bantu oleh tenaga PPNPN dengan jumlah 81 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak /lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem, agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, Betapapun modern teknologi yang digunakan , atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. COVID-19

Setelah Pandemi COVID-19 Mereda, Terjadi Perubahan dalam Sektor Transportasi Udara

Pandemi COVID-19 yang telah melanda negara kita telah memberikan dampak besar terhadap sektor transportasi udara, terutama melalui pembatasan pergerakan manusia. Sejumlah operasional dalam industri ini mengalami penurunan signifikan, termasuk pergerakan penumpang, penerbangan pesawat, dan pengiriman kargo udara. Namun, dengan meredanya dampak pandemi, terjadi transisi yang mencolok dalam aktivitas bandar udara. Pergerakan kembali mulai terlihat, namun dalam konteks ini,



penting untuk tetap mempertahankan standar kebersihan yang tinggi dan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Bandar udara saat ini dihadapkan pada tuntutan yang lebih ketat dalam menjaga kebersihan dan keselamatan bagi para penumpang. Hal ini bertujuan agar para calon penumpang dapat merasakan lingkungan yang aman, nyaman, dan sehat saat berada di bandar udara, menyusul fase transisi setelah berlalunya pandemi COVID-19.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya;



- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2023;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2023;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende adalah: Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal.
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dan didukung oleh SDM yang profesional.
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

5. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan.



3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM.
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

6. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi udara	1. Program Infrastruktur Konektivitas. 2. Program Dukungan Manajemen



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2023 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2023, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	105.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	285.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.502
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	743.993.624 .665
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2023, Perjanjian



Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende terdapat revisi yang diakibatkan adanya penambah, pengurangan atau perubahan target dan/atau realisasi pada tahun 2023 Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	108.701
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	255.335
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.628
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	868.995.973 .933
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2023

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.335.600.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	13.171.388.000



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasar kan DIPA Akhir Tahun 2023

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.676.778.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	14.521.911.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	108.701	26.302	30.300	26.056	26.043	108.701	100
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	255.335	64.090	69759	12.615	61.342	255.335	100
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.628	680	700	622	626	2.628	100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	86	86	86	86	86	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	-	-	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	-	-	2	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	22,97	28,46	24,16	32,22	107,81	107,81
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	868.995.973.933	867.580.366.298	-	-	'1.415.607.635	868.995.973.933	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	17	12	13	11	53	53
Rata-rata Capaian Sasaran											92,162
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE					97,38						



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023

No	SasaranKegiat an	Indikator Kinerja Kegiatan		Satua n	2020			2021			2022			2023		
					Target PK	Realisa si	%	Target PK	Realisa si	%	Target PK	Realisa si	%	Target PK	Realisa si	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	88.132	99.306	112,68	88.132	109.623	124,39	151.13 9	126.471	83,68	108.701	108.701	100
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	70.651	80.482	113,91	70.651	163.418	231,30	40.977	61.868	150,98	255.335	255.335	100
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.466	1.526	61,88	2.466	3.048	123,60	2.428	2.555	105,23	2.628	2.628	100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	-	-	-	85	85	100,00	85	85	100	86	86	100
Rata-rata Capaian Sasaran					96,16			144,82			109,97			100		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					-			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola	1	Jumlah dokumen Sistem	Dokum en	5	7	140	5	6	120,00	6	6	100	6	6	100



No	SasaranKegiat an	Indikator Kinerja Kegiatan		Satua n	2020			2021			2022			2023		
					Target PK	Realisa si	%	Target PK	Realisa si	%	Target PK	Realisa si	%	Target PK	Realisa si	%
	pemerintahan yang Baik		Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)													
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokum en	1	1	100	6	3	50,00	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persen tase	96,65	93,2	97,08	96,65	100	103,47	100	99,6	99,6	100	107,81	107,81
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	755.17 2.590. 143	755.172 .590.14 3	100	805.95 3.234. 202	758.672 .781.07 7	94,13	866.59 7.781	838.994 .281.00 7	96,81	868.995 .973.93 3	868.995 .973.93 3	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen tase	85	98,61	116,01	85	85	100,00	100	80	80	100	53	53
Rata-rata Capaian Sasaran					110,62			93,52			95,28			92,162		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE					103,39			112,78			101,75			97,38		

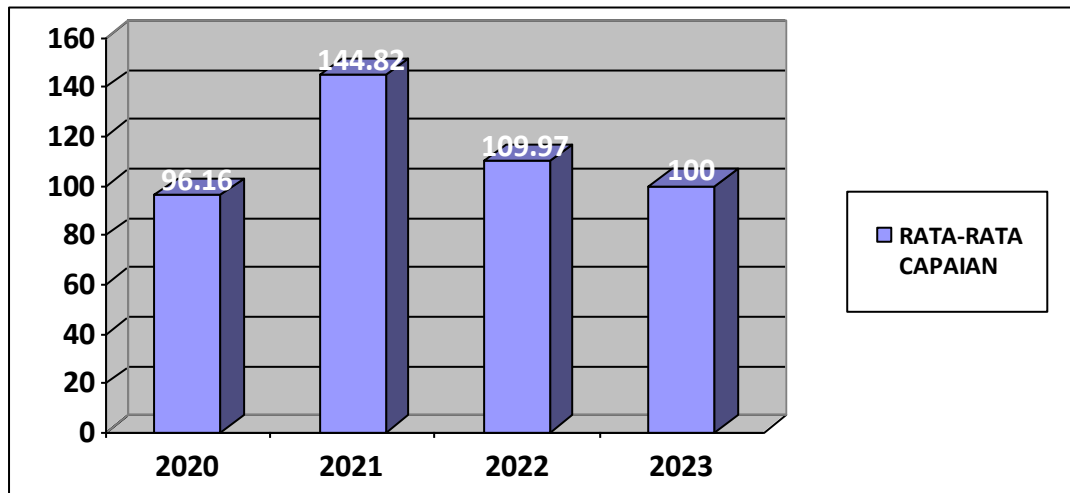


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra a	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	88.132	99.306	112,68	105.100	109.623	104,31	110.000	126.471	114,97	115.610	108.701	94,07
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	70.651	80.482	113,91	154.800	163.418	105,57	160.000	61.868	38,66	170.280	255.335	149,99
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.466	1.526	61,88	1.700	3.048	179,29	1.870	2.555	136,63	2.057	2.628	127,74
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	-	-	-	87	85	97,70	90	86	95,56	92	86	93,47
Rata-rata Capaian Sasaran					96,16			121,72			96,45			116,31		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					-			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Dokum en	5	7	140	6	6	100	6	6	100	6	6	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023		
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		(SAKIP)													
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,65	93,2	97,08	96,50	100	103,47	96,55	99,6	103,17	96,70	107,81	111,48
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	755.172.590.143	755.172.590.143	100	771.535.071.643	758.672.781.077	98,34	871.509.687.943	838.994.281.007	96,28	876.122.187.943	868.995.973.933	99,18
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	85	98,61	116,01	100	85	85	100	80	80	100	53	53
Rata-rata Capaian Sasaran				110,62			97,36			95,89			92,73		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II UPBU HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE				103,39			106,36			97,45			103,01		

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara Tahun 2020 - 2023

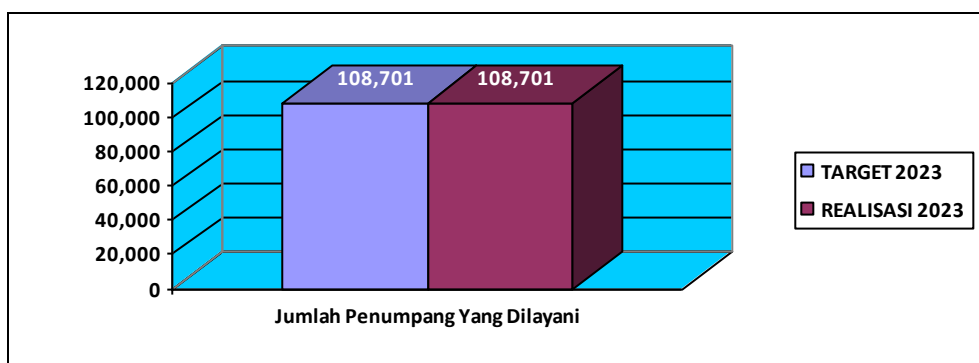
Capaian Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, mencapai nilai tertinggi pada tahun 2021 sebesar 144,82% dimana pada tahun tersebut realisasi dari jumlah kargo menjadi kontribusi tertinggi atas pencapaian pada tahun tersebut. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator jumlah pesawat yang dilayani, dimana pada tahun 2020 Tercapai hanya 61,88% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya pembatasan kegiatan bandar udara akibat dari COVID 19
2. Berkurangnya jumlah penerbangan pada tahun 2020.
3. Perubahan aturan dan protokol kebersihan yang ketat di bandara.
4. Penurunan permintaan akan layanan penerbangan karena keterbatasan perjalanan dan ketidakpastian.

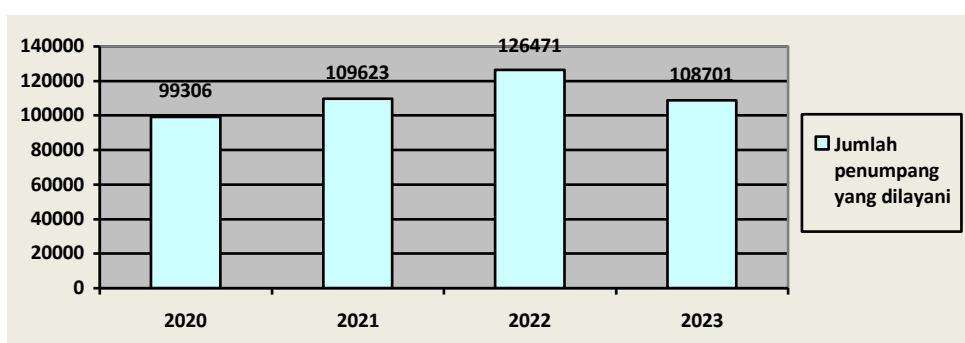
Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:



a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2023

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 108.701 terhadap target sebesar 108,701

Tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan permintaan perjalanan yang signifikan setelah relaksasi pembatasan akibat COVID-19.
2. Peningkatan sarana dan prasarana penerbangan yang meningkatkan efisiensi dan peningkatan layanan.
3. Kemitraan yang lebih kuat antara maskapai penerbangan dan bandara untuk meningkatkan layanan serta menjangkau lebih banyak tujuan.

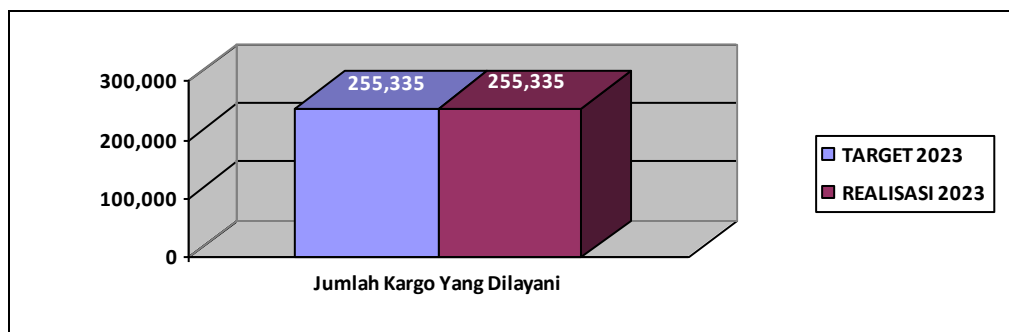


Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

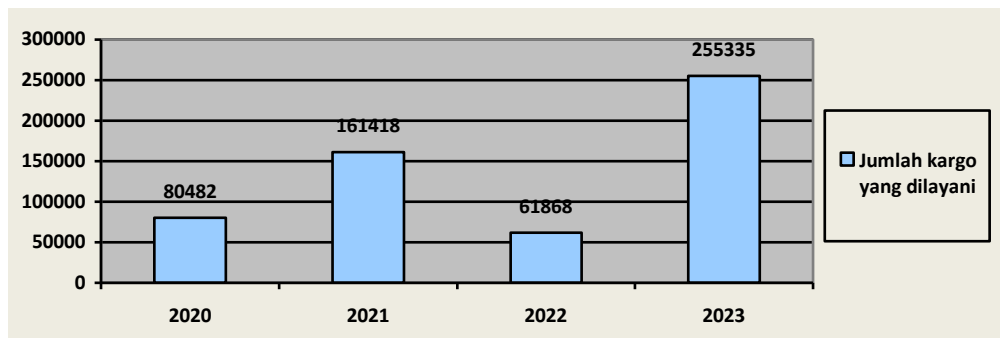
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan lalulintas angkutan penumpang.
- Kegiatan Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang .
- Kegiatan Rekapitulasi jumlah penumpang.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2023

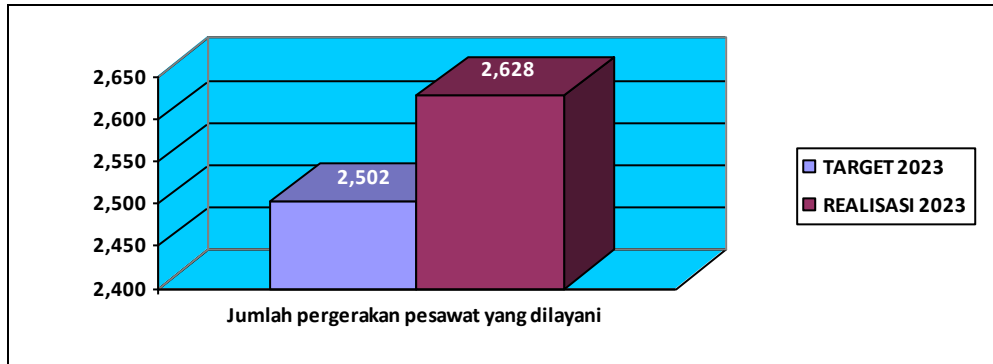
Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 255.335 terhadap target sebesar 255.335

Tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

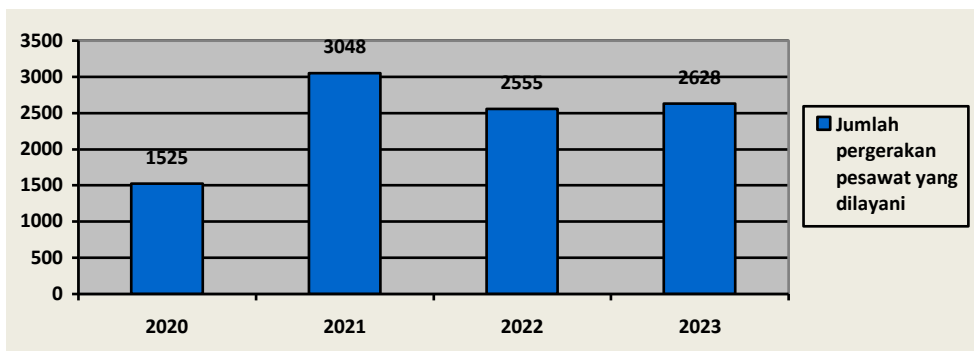
1. Tingkat aktivitas ekonomi yang mulai tumbuh pasca covid-19

2. Peningkatan sarana dan prasarana penerbangan yang meningkatkan efisiensi dan peningkatan layanan.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2023

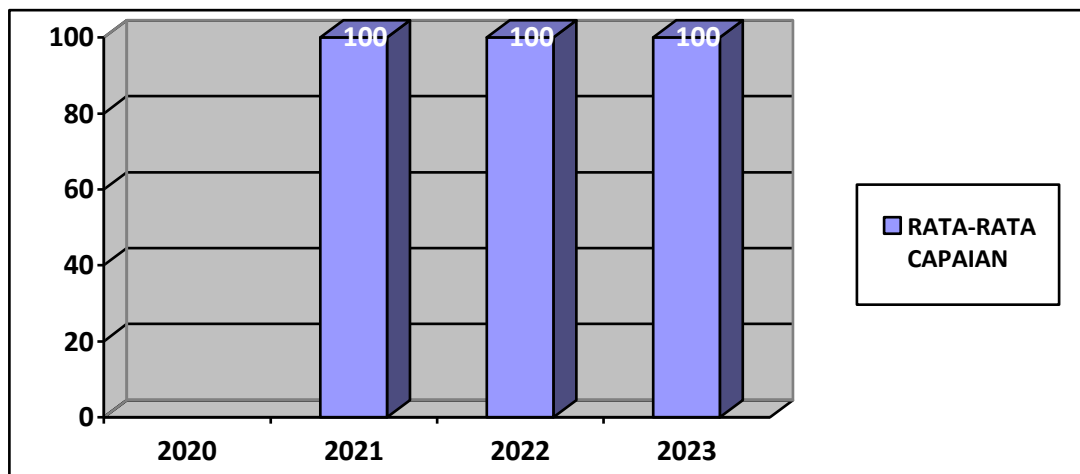
Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 2.628 terhadap target sebesar 2.628.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Minat masyarakat pengguna jasa transportasi udara mengalami peningkatan pada Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende serta adanya dukungan Pemerintah Daerah.
2. Capaian target disebabkan adanya peningkatan frekuensi penerbangan yaitu Wings Air, dan angkutan perintis Smart Cakrawala Aviation pasca selesainya pandemi covid 19.



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara Tahun 2020 - 2023

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2021 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, terdapat perbedaan nilai pada tahun 2020 pada periode renstra 2020-2024 dikarenakan terdapat perbedaan Indikator Kinerja capaian pada tahun tersebut.

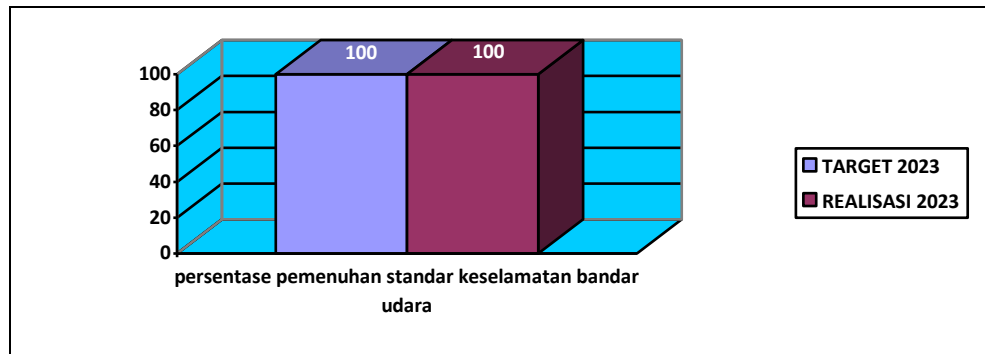
Pada tahun 2023 Tercapai 100% yang diakibatkan oleh faktor pendukung sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kompetensi personil keamanan.
2. Adanya perubahan lokasi pemeriksaan (SCP) menyesuaikan dengan Peraturan Program Keamanan Penerbangan Nasional terbaru guna peningkatan keamanan penerbangan.
3. Perbaikan permukaan Runway, Taxiway, Apron termasuk Turning Area dan Pembangunan Gedung Operasional.
4. Reinstalasi Kelistrikan akibat relokasi Gedung Power House.

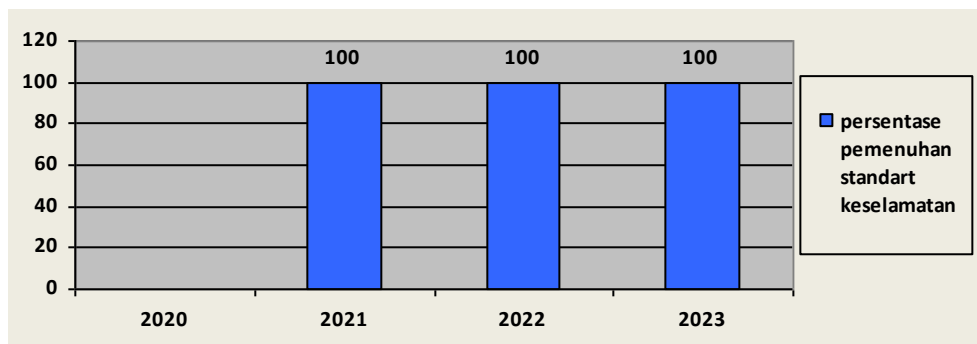


Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

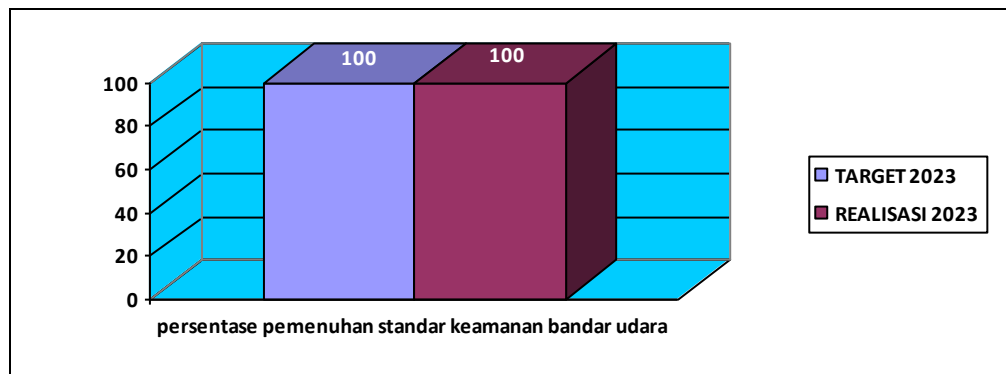
Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

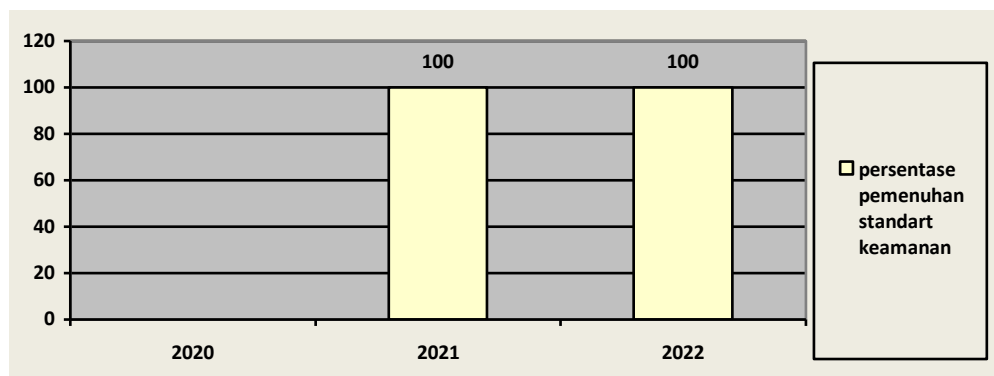
1. Perbaikan permukaan Runway, Taxiway, Apron termasuk Turning Area dan Pembangunan Gedung Operasional
2. Reinstalasi Kelistrikan akibat relokasi Gedung Power House.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara





Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



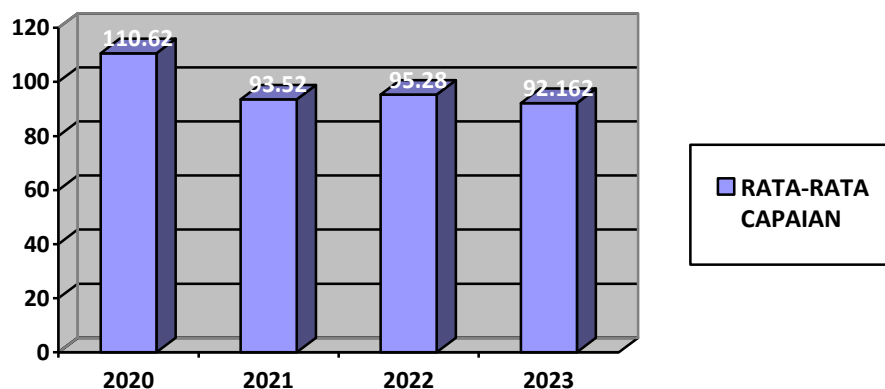
Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kompetensi personil keamanan.
2. Adanya perubahan lokasi pemeriksaan (SCP) m,,;enyesuaikan dengan aturan Program Keamanan Penerbangan Terbaru.
3. Meningkatnya Kesadaran masyarakat tentang keamanan penerbangan

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 97,89%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 2,11%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah dokumen SPIP dimana pada tahun 2021 Tercapai hanya 50% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

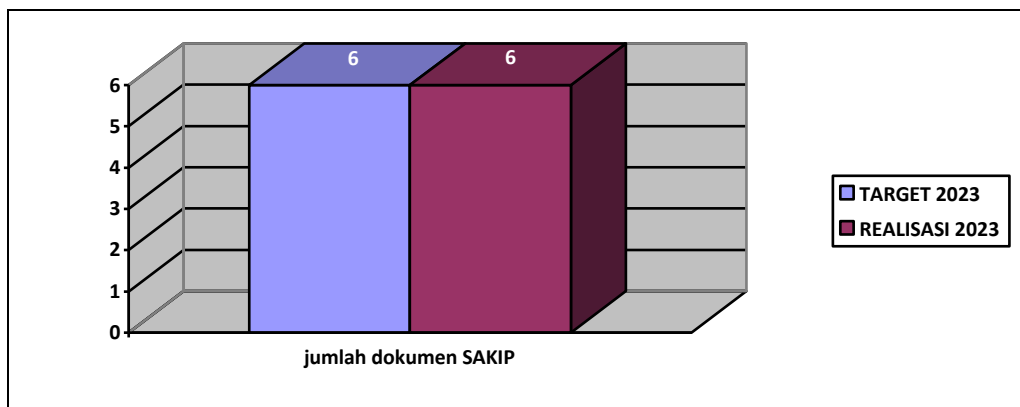
1. Adanya perubahan target dan/realisasi pada indikator tersebut.
2. Pelaksanaan penyusunan dokumen masih belum optimal.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan umum transportasi udara.

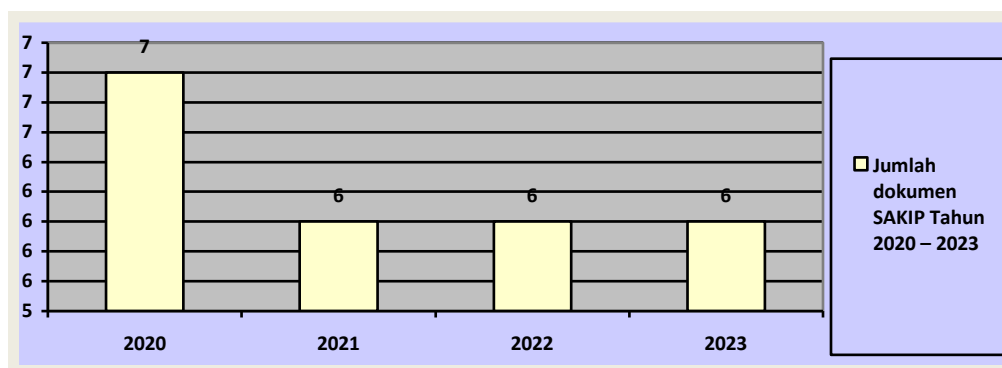


Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



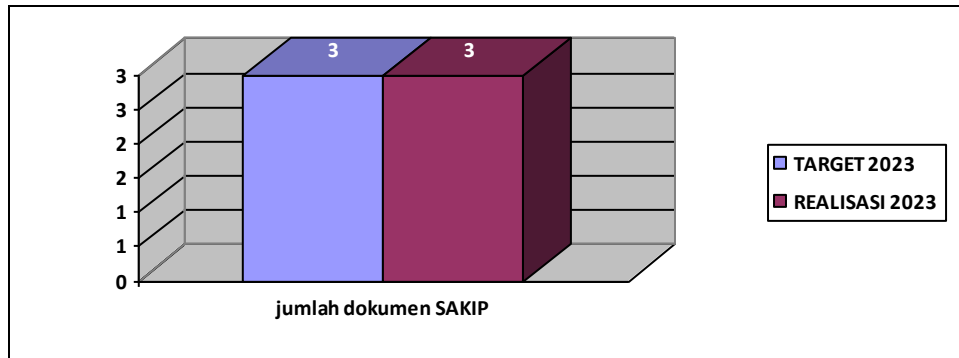
Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2023

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

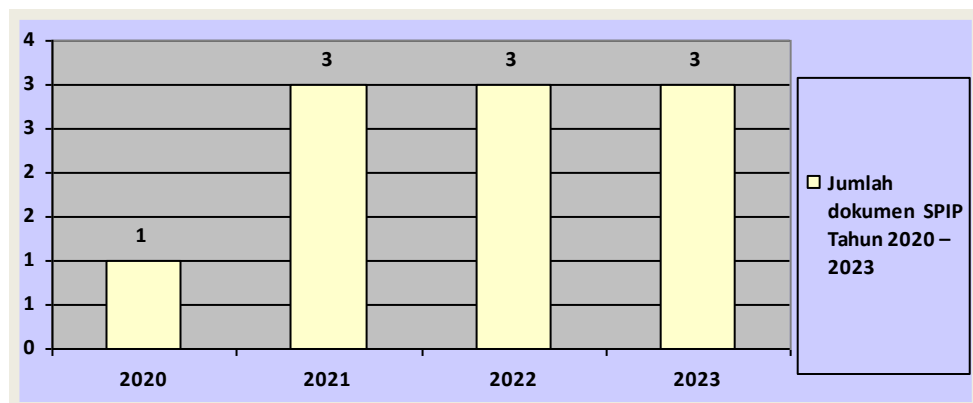
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perencanaan dan penyusunan dokumen yang optimal
2. Pengawasan dan pengendalian produk dan ;
3. Prasarana bidang konektivitas udara yang memadai.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



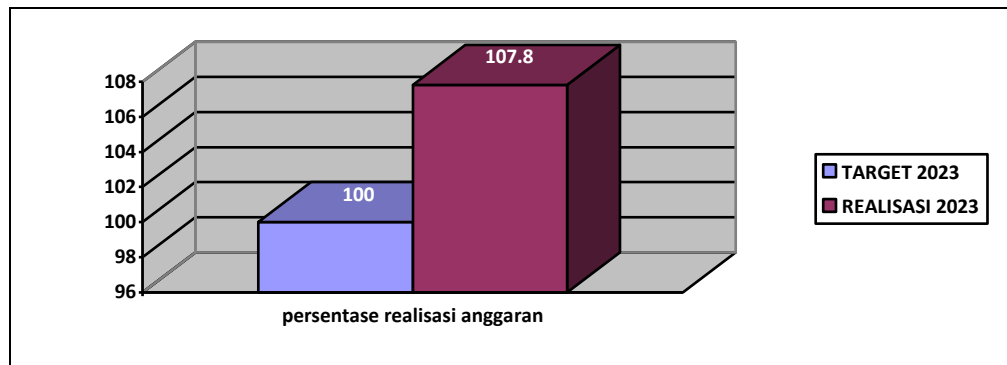
Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2023

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

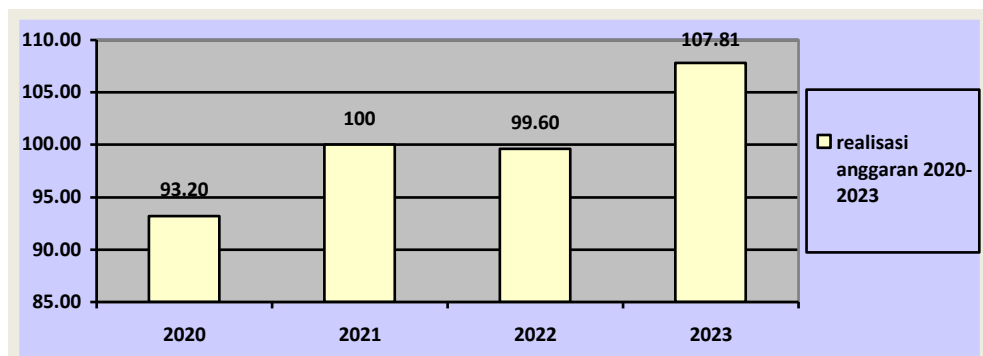
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pelaksaaan perencanaan dan penyusunan dokumen yang optimal
2. Pengawasan dan pengendalian dan ;
3. Prasarana bidang konektivitas udara yang memadai.

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

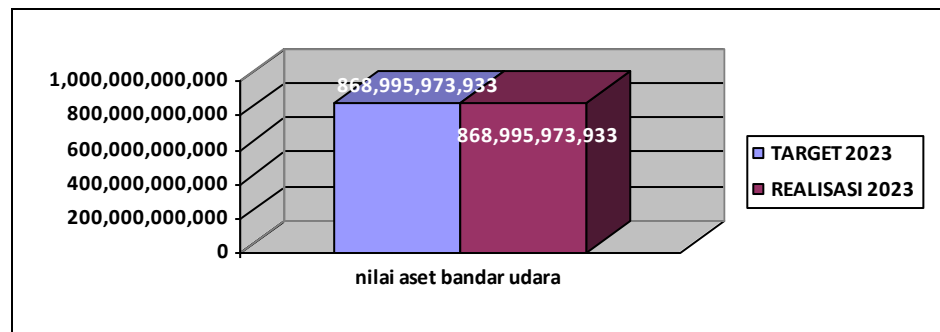
Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 107,81% dengan nilai realisasi sebesar 107,81% terhadap target sebesar 100% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 8,21%.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

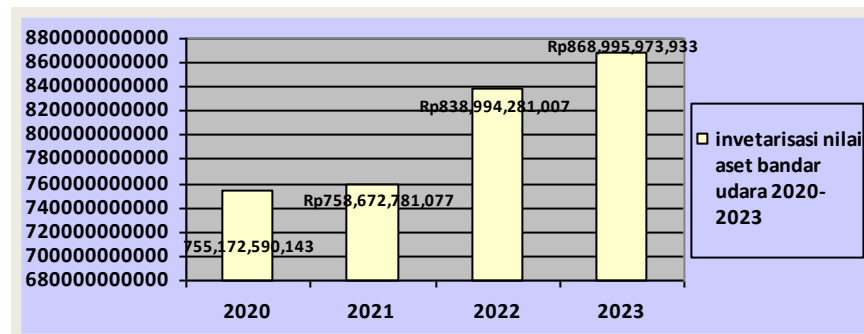
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:



1. Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan..
 2. melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara.
4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2023

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 868.995.973.933 terhadap target sebesar Rp. 868.995.973.933.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

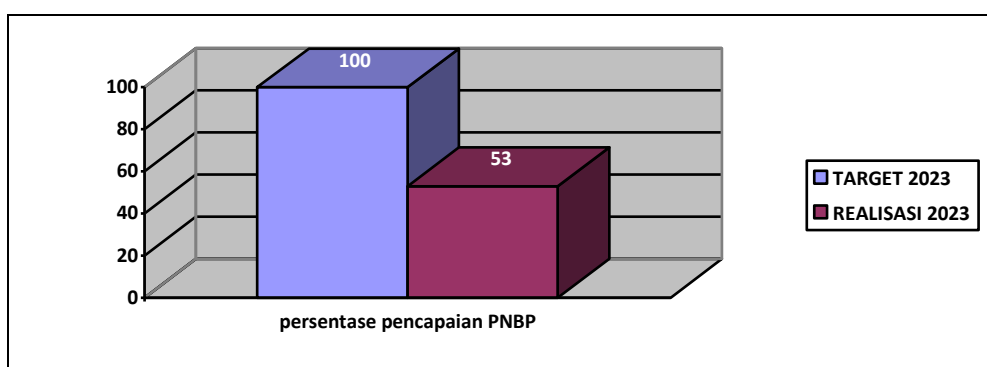
1. Pelaporan nilai aset yang di inventarisasi secara keseluruhan pada tahun 2023.
2. Adanya pencacatan aset Gedung terminal baru tahun 2022
3. koordinasi yang baik dalam pelaksanaan inventarisasi aset.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

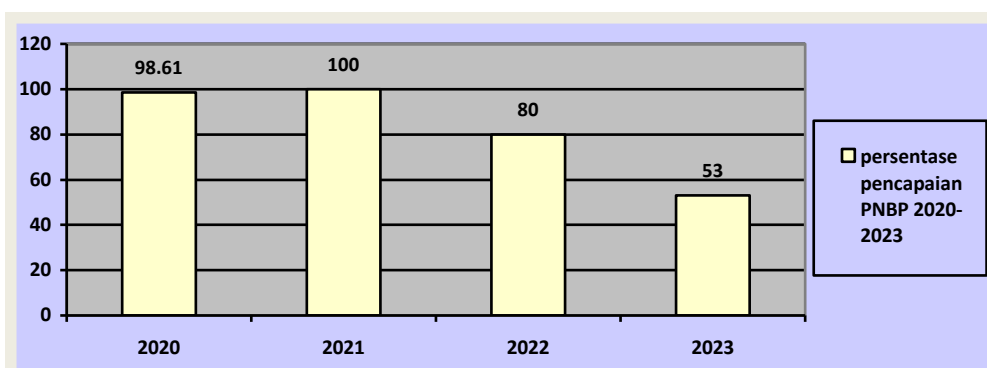
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset.
2. Melakukan monitoring dalam pencatatan aset.
3. Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil di inventarisasi.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”
Tahun 2020 – 2023

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 53% dengan nilai realisasi sebesar 53% terhadap target sebesar 100%

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Harga tiket armada pesawat yang beroperasi secara nasional masih mahal akibat dari belum pulih dari dampak covid-19, yang berdampak pada jumlah penumpang ada peningkatan namun tidak signifikan sehingga potensi pendapatan konsesi juga berdampak
2. Belum optimalnya penyewaan aset bandara karena kurangnya minat dari pelaku usaha, UMKM dan lainnya.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan koordinasi dalam penyusunan target PNBP
2. Kegiatan monitoring dalam pencapaian target PNBP
3. Kegiatan melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Melakukan pendekatan mengoptimisasi asset untuk penyewaan gedung serta pemanfaatan aset lainnya.



B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2023

Pada awal tahun 2023, Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 14.506.998.000, namun selama periode tahun 2023 berjalan terdapat 13 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2023 menjadi Rp. 16.198.689.000,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Revisi ke-	Pagu Awal	Pagu akhir	Keterangan
1	-	14.506.988.000	14.506.988.000	
2	I	14.506.988.000	14.506.988.000	revisi buka blokir halaman IV dipa
3	II	14.506.988.000	14.506.988.000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran
4	III	14.506.988.000	14.506.988.000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran
5	IV	14.506.988.000	14.506.988.000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran
6	V	14.506.988.000	14.738.258.000	revisi penambahan pagu anggaran
7	VI	14.738.258.000	14.738.258.000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran
8	VII	14.738.258.000	14.738.258.000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran
9	VIII	14.738.258.000	15.394.258.000	revisi penambahan pagu anggaran
10	IX	15.394.258.000	16.198.689.000	revisi penambahan pagu anggaran
11	X	16.198.689.000	16.198.689.000	perubahan/pergeseran rincian anggaran
12	XI	16.198.689.000	16.198.689.000	perubahan/pergeseran rincian anggaran
13	XII	16.198.689.000	16.198.689.000	perubahan/pergeseran rincian anggaran

Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU haji hasan aroeboesman ende 2023
Berdasarkan Sumber Dana



Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut:

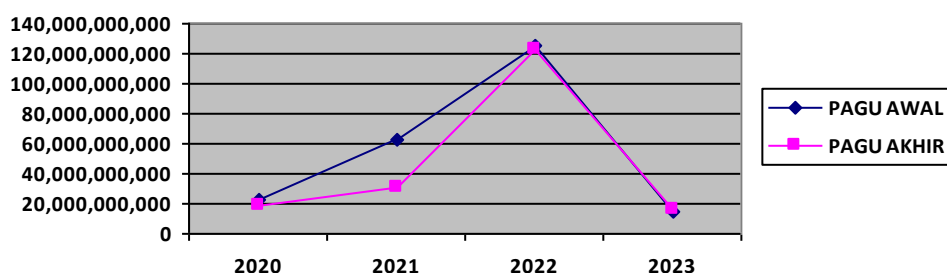
1. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.676.778.000,- ;
2. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 14.521.911.000

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dari Tahun 2020 – 2023 dalam rangka pelaksanaan

program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	22.904.947.000	18.273.827.000
2021	63.153.292.000	30.303.051.000
2022	125.419.838.000	122.254.635.000
2023	14.506.988.000	16.198.689.000

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran kantor UPBU haji hasan aroeboesman ende 2020 - 2023



Grafik 3.25 Perkembangan Pagu Anggaran kantor UPBU haji hasan aroeboesman ende Tahun 2020 - 2023

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2023 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$



Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2023 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	700.134.289	700.134.289	1.044.278.212	149,13%
2	Februari	1.383.423.455	2.083.557.744	1.385.290.335	100,13%
3	Maret	1.247.410.256	3.330.968.000	1.264.334.338	101,36%
4	April	1.480.862.941	4.811.830.941	1.484.436.339	100,24%
5	Mei	1.169.636.728	5.981.467.669	1.321.329.309	112,97%
6	Juni	1.477.830.331	7.459.298.000	1.331.944.324	90,13%
7	Juli	1.074.275.089	8.533.573.089	1.157.376.106	107,74%
8	Agustus	1.400.456.951	9.934.030.040	1.317.535.146	94,08%
9	September	1.205.754.209	11.139.784.249	1.256.099.651	104,18%
10	Oktober	907.440.976	12.047.225.225	1.393.258.261	153,54%
11	November	1.247.056.415	13.294.281.640	1.299.110.250	104,17%
12	Desember	2.904.407.360	16.198.689.000	2.039.009.321	70,2%
	Total	16.198.689.000	16.198.689.000	14.376.865.408	117,29%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$\frac{149,13\% + 100,11\% + 101,33\% + 100,26\% + 112,94\% + 90,12\% + 107,74\% + 94,08\% + 104,18\% + 153,54\% + 104,17\% + 70,2\%}{12}$$

$$K = \frac{1287,67}{12}$$

$$K = 107,31\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2023 sebesar 107,31%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI		CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	108701	108701	103.52%	3,567,373,000	3,566,720,640	99.98%	32,812.22	32818.21694	1.00	0.02%	
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	255335	255335	89.59%	3,567,373,000	3,566,720,640	99.98%	13,968.79	13971.34353	1.00	0.02%	
		3	Jumlah pergerakan pesawat	angka	2628	2628	105.23%	3,567,373,000	3,566,720,640	99.98%	1,357,199.63	1357447.869	1.00	0.02%	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	86	100.00%	3,567,373,000	3,566,720,640	99.98%	41,473,495.81	41,481,081.40	1.00	0.02%	
Rata - rata Capaian Sasaran					99.59%										
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100.00%	1,676,778,000	1,668,938,703	99.53%	16,689,387.03	16,767,780.00	1.00	0.47%	
		5	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100.00	100	100.00%	1,676,778,000	1,668,938,703	99.53%	16,689,387.03	16,767,780.00	1.00	0.47%	
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%										
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	16,198,689,000	16,294,001,592	100.59%	2,715,666,932.00	2,699,781,500.00	0	100.00%	
		7	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	16,198,689,000	16,294,001,592	100.59%	5,431,333,864.00	5,399,563,000.00	0	100.00%	
		8	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	107.81	107.81%	16,198,689,000	16,294,001,592	100.59%	151,136,273.00	161,986,890.00	0.93	6.70%	
		9	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	868,995,973,933	868,995,973,933	116.80%	16,198,689,000	16,294,001,592	100.59%	0.02	0.02	1.005884	-0.59%	
		10	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	80.00	53.00%	3,567,373,000	3,566,720,640	99.98%	44,584,008.00	35,673,730.00	1.25	-24.98%	
Rata - rata Capaian Sasaran					95.52%									182.14%	



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,17 \%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,41 \% = 91,40\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2023 sebesar 0,17% dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar 91,40% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman
Ende Tahun 2020 - 2023

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	-	-
2021	-	-
2022	0,27	117,70
2023	0,17	91,40
Rata-rata	0,15	69,70

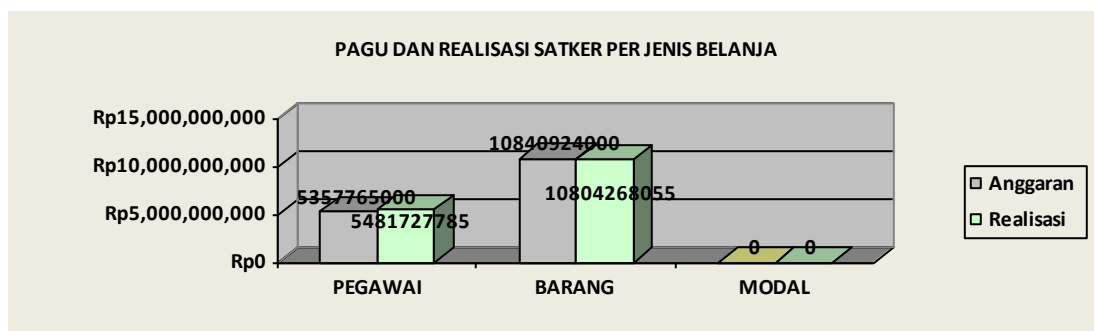
Grafik 3.26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman
ende



C. Realisasi Daya Serap

1. Pagu anggaran

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2023 dengan pagu total Rp. 16.198.689.000 Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 16.285.995.840,- atau 100,54%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

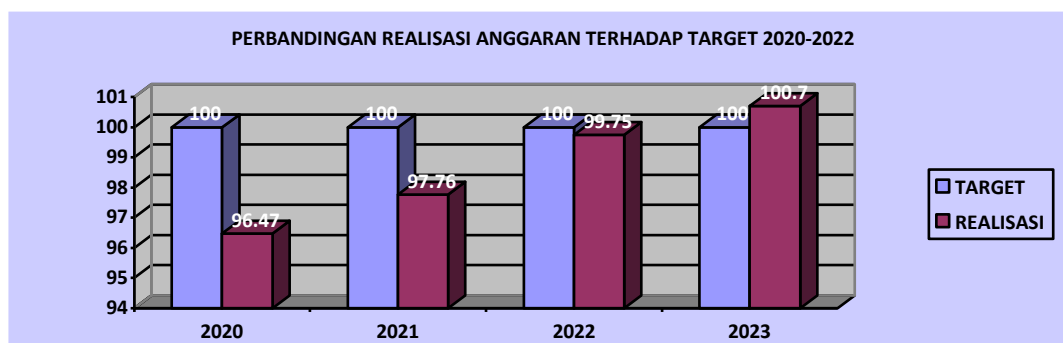


Grafik 3.27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Jenis Belanja

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 12,631,316,000	Rp. 12,719,285,200	100.70
(D) PNBPN	Rp. 3,567,373,000	Rp. 3,566,710,640	99.98
(T) SBSN	Rp. -	-	

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2023

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2023 seperti pada grafik berikut ini:



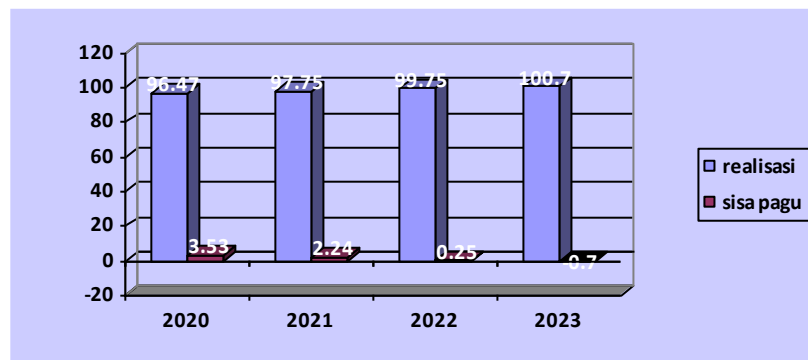
Grafik 3.28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2023

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 100,7.% dari target 100 % Hal itupun terjadi akibat dari penambahan jumlah pegawai.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas II Hasji Hasan Aroeboesman Ende untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan perencanaan anggaran sesuai dengan kebutuhan kantor
2. Pelaksanaan anggaran sesuai dengan kekebutuhan kantor.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dari Tahun 2020 - 2023

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp. 36.655.945 atau sebesar 0,34% dari pagu tahun 2023. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 1,14% dari pagu tahun 2022.

b. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp. 0., atau sebesar 0% dari pagu tahun 2023. Terdapat pagu minus sebesar RP. - 123,962,785 pada belanja pegawai akibat dari penambahan jumlah pegawai.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2023 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	-87.969.200	Pagu minus pada belanja pegawai
2.	PNBP	662.360	Dana yang tidak terserap hingga akhir tahun 2022
3.	SBSN	-	-
Total		-87,306,840	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada tahun 2023 sebesar **97,38%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Aroeboesman Ende Tahun 2023, terdapat 1 sasaran yang dirasakan belum optimal dalam pemenuhan target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan tercatat dalam E-Performance Kemenhub “persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” sebesar 53%

Dari nilai rata-rata capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada tahun 2023 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada dasarnya telah memenuhi secara kualitas dan kuantitas, namun dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih perlu ditingkatkan lagi, hal ini sehingga pelaksanaan kegiatan sehari-hari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende masih cukup optimal.
2. Koordinasi antara pegawai dengan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat perlu ditingkatkan lagi.



B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023
Lampiran II	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2023
Lampiran III	Matriks Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2020-2024
Lampiran IV	Foto kegiatan



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	108.701
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	255.335
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.628
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	868.995.973.933
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas
2. Kegiatan Dukungan Manajemen

ANGGARAN

Rp 1.676.778.000
Rp 14.521.911.000

Disetujui

Ende, Desember 2023

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Kelas II
Haji Hasan Aroeboesman Ende

M. KRISTI ENDAH MURNI

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640907 199403 2 001



INDRA TRIYANTONO

Pembina (IV/a)
NIP. 19731207 199501 1 002





**RENCANA AKSI ATAS
REVISI PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AR-ROBESMAN ENDE**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Perencanaan Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Oktr	Nov	Des		
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Pemusnahan Bander Udara	1. Jumlah Pemusnahan yang diayahi	Dang	100,702	Koordinasi pemusnahan diinfirias angkutan pemusnahan Monitoring area lalu lintas angkutan pemusnahan Penyediaan jumlah pemusnahan	10.300	7.455	8.347	8.638	9.090	10.082	10.036	8.403	7.017	8.420	8.391	8.227	3.507.373,000	Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama
2	Jumlah Kargo yang diayahi	kg	253.335		Koordinasi pemusnahan diinfirias angkutan kargo Monitoring area lalu lintas angkutan kargo Penyediaan jumlah kargo	22.85	20.055	17.804	22.170	22.780	19.140	19.645	24.203	25.860	23.167	14.635	21.530	3.507.373,000	Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama
3	Jumlah pergerakan pesawat yang diayahi	angsa	2.438		Koordinasi pemusnahan angkutan pesawat Monitoring area lalu lintas pergerakan pesawat Penyediaan jumlah pergerakan pesawat	230	213	238	223	227	231	208	212	302	212	260	214	3.507.373,000	Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama
4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bander Udara	ndak	80		Koordinasi pemusnahan layanan bandar udara Monitoring pemusnahan fasilitas bandar udara Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	3.507.373,000	Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama
5	Perencanaan Pemusnahan Standar Pemusnahan Bander Udara	%	100		Koordinasi pemusnahan standar sistem dan operasional fasilitas Melakukan monitoring pemusnahan standar sistem dan operasional fasilitas di bidang pemusnahan bandar udara Melakukan monitoring pemusnahan dokumen dan implementasi di bidang pemusnahan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.678.778,000	Kasi Teknik Operasi Keamanan dan Manajemen Operasi
6	Perencanaan Pemusnahan Standar Keamanan Bander Udara	%	100		Koordinasi pemusnahan standar sistem dan operasional fasilitas Melakukan monitoring pemusnahan standar sistem dan operasional fasilitas di bidang keamanan bandar udara Melakukan monitoring pemusnahan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.678.778,000	Kasi Teknik Operasi Keamanan dan Manajemen Operasi
7	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bander Udara	Jumlah Dokumen Sistem	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengurusan dan pasporan kinerja Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja Melakukan penyusunan pencapaian kinerja secara berkala dan berkala	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	14.565.988,000	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
8	Jumlah dokumen yang diayahi	Dokumen	3		Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPK Melakukan pelaporan dokumen SPK	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	14.565.988,000	Kepala Sub Bagian Tata Usaha



LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROBOESMAN ENDE TAHUN 2020 - 2024

SASARAN STRATEGIS DITEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
SS2 Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasana Bandar Udara	1. Jumlah penumpang yang diayani	Orang	88.132	105.100	110.000	115.610	127.171	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data penumpang bandar udara satpel
			2. Jumlah kargo yang diayani	Kg	70.451	154.800	160.000	170.280	187.308	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data kargo bandar udara satpel
			3. Jumlah pergerakan pesawat yang diayani	angka	2.466	1.700	1.870	2.057	2.262	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - tdk tmsk data pergerakan pesawat di bandar udara satpel
SS3 Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan perorangan per 1.000.000 departure Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	87	90	92	95	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah di konversi menjadi nilai 25-100
			5. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	50	100	100	100	100	penemuan Dokumen AEP dan SBU, pemenuhan fasilitas pelayanan darurat, sejenisnya PKD
			6. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	50	100	100	100	100	penemuan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan (X-ray,...)



MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBESMAN ENDE TAHUN 2020 - 2024

SASARAN DUU	SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RNT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP
			8 Jumlah Dokumen SGP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SGP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : - SK Satgas Pelaksana SGP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Risiko, Peta Risiko/Ranking Risiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
	Tingkat maturitas SGP Ditjen Perhubungan Udara		9 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,47	96,50	96,55	96,70	96,85	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
			10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	755.172.590.143	771.535.071.643	871.509.687.943	876.122.187.943	889.959.687.943	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang. Termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
				11 Persentase Pencapaian target Pemisahan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100







